

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan usaha sudah berkembang pesat khususnya di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya persaingan yang memaksa para pengusaha kecil harus mengelola usahanya dengan lebih efisien dan efektif agar mampu bersaing. Persaingan bisnis yang semakin ketat akan berdampak pada ketatnya seleksi perusahaan yang tetap bertahan atau memenangkan persaingan. Terjadinya pergeseran kekuasaan pasar dari produsen ke konsumen, menyebabkan konsumen memiliki kekuatan untuk menentukan cara memenuhi kebutuhannya. Perusahaan dituntut untuk dapat mengalokasikan sumber ekonomi yang dimilikinya dengan tepat dan cermat. Salah satu elemen yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya. Informasi biaya diperlukan untuk perencanaan dan pengendalian biaya, penentuan harga produk dan jasa, dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Biaya yang terjadi di perusahaan antara lain biaya produksi. Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap untuk dijual (Supriyono, 2013).

Manajemen perusahaan pasti membutuhkan informasi mengenai biaya. Mengapa demikian? Karena dari informasi biaya tersebut dapat digunakan untuk perencanaan dan pengendalian biaya, penentuan harga produk atau jasa, dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Harga pokok produksi

merupakan salah satu bagian penting yang diperlukan manajemen perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk. Untuk dapat melakukan hal tersebut, pihak manajer perlu untuk mempelajari akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang digunakan oleh pihak internal perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2009:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu pihak manajemen. Akuntansi manajemen memiliki 3 aktivitas (Hansen dan Mowen, 2009:6), yaitu: perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Pertama, perencanaan adalah formulasi terperinci dari kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu (Hansen dan Mowen, 2009:7). Kedua, pengendalian adalah aktivitas yang dilakukan untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan. Dan ketiga, pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan diantara berbagai alternatif yang ada (Hansen dan Mowen 2009:8). Dengan informasi yang lengkap serta perhitungan yang tepat dapat menjadi dasar manajemen dalam pengambilan keputusan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut Hansen dan Mowen (2005:334), tujuan keputusan jangka panjang adalah untuk memilih strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Sementara itu, tujuan keputusan jangka pendek adalah memilih diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung. Salah satu keputusan jangka pendek yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan adalah keputusan penentuan harga pokok produksi.

Penentuan harga pokok produksi yang tepat tentu dibutuhkan oleh setiap jenis perusahaan baik perusahaan manufaktur. Apabila penentuan harga pokok produksi terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian, sedangkan jika harga pokok produksi terlalu tinggi maka perusahaan akan mengalami kesulitan dan dengan sendirinya kelangsungan hidup perusahaan akan terhambat. Didalam menentukan harga pokok produksi terdapat beberapa komponen biaya yang digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu: (1) Biaya bahan baku, adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain. (2) Biaya tenaga kerja langsung, adalah biaya untuk tenaga kerja yang secara langsung menangani proses produksi. (3) Biaya Overhead pabrik, adalah biaya tak terduga yang tidak termasuk dalam biaya bahan dan biaya tenaga kerja. Tiga komponen diatas bisa dikatakan menjadi atau merupakan dasar pada saat manajemen perusahaan ingin menentukan harga jual serta memasukan laba yang ingin diperoleh oleh perusahaan. Kesalahan seperti dalam menentukan harga pokok produksi dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan Eagle Jeans merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *garment* dalam pembuatan celana jadi yang berlokasi di Yogyakarta. Produk Eagle Jeans ini berupa celana berbahan jeans, celana berbahan chinos dan jaket berbahan jeans namun lebih cenderung dalam pembuatan celana jeans. Bahan dasar yang digunakan adalah kain jeans dan chinos. Perusahaan melakukan produksi berdasarkan pesanan, sehingga untuk penentuan harga pokok produksi juga menggunakan metode *Job Order Costing*. Metode ini cocok digunakan untuk

perusahaan yang menghasilkan produk bersifat heterogen, dan tujuan produksi untuk memenuhi pesanan.

Perusahaan ini sudah cukup memiliki nama dalam kalangan mahasiswa di Yogyakarta, akan tetapi perusahaan Eagle Jeans ini sedang mengalami penurunan laba penjualan, diduga penurunan omzet ini dikarenakan perusahaan dalam menentukan harga jualnya terlalu rendah dan dasar dari harga jual adalah harga pokok produksi. Perusahaan menggunakan pedoman pesanan yang terdahulu dalam menentukan harga pokok produksinya. Hal itu mengakibatkan perusahaan memiliki kekurangan atau kesalahan dalam penetapan dan pembebanan komponen-komponen biaya untuk menentukan harga pokok produksi secara benar dan tepat menurut akuntansi biaya.

Perusahaan Eagle Jeans selama ini melakukan perhitungan harga pokok produksi sangat sederhana, selama ini manajemen perusahaan hanya membebaskan biaya bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja dan biaya bahan pembantu. Perusahaan belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik, kemudian informasi biaya produksi tersebut langsung digunakan perusahaan untuk menetapkan atau menentukan harga jual dengan menambahkan keuntungan sebesar 25% dari harga pokok produksi tanpa adanya pembebanan untuk biaya *overhead* pabrik, sehingga perhitungan harga pokok produksi perusahaan Eagle Jeans ini belum sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi yang baik dan benar menurut Akuntansi, maka dampak dari perhitungan tersebut laba dari perusahaan menjadi lebih rendah dari laba yang seharusnya di dapat perusahaan dan juga harga jual yang sudah di tetapkan perusahaan menjadi terlalu rendah yang di sebabkan oleh perhitungan

biaya produksi yang terlalu rendah. Pada tahun 2019 perusahaan menerima pesanan celana dari Hamzah Batik sebanyak 100 potong, penulis menggunakan pesanan dari Hamzah Batik sebagai penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapa harga pokok produksi di Eagle Jeans Company menurut akuntansi biaya.
2. Berapa selisih dari harga pokok yang sudah di tentukan perusahaan sebelumnya dengan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah: Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *normal costing*, yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dibebankan sesuai dengan biaya sesungguhnya. Sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik menggunakan biaya *overhead* pabrik tarif tunggal dengan dasar pembebanan jam kerja langsung.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah harga pokok produksi berdasarkan akuntansi biaya pada Eagle Jeans dan membandingkan dengan perhitungan secara Akuntansi biaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi berdasarkan konsep akuntansi biaya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan dan referensi penelitian mengenai harga pokok produksi.

3. Bagi Penulis

Sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah serta untuk mengetahui praktek yang sesungguhnya dalam penentuan harga pokok produksi.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Eagle Jeans Company yang berlokasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian secara langsung kepada pemilik usaha untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan informasi yang berhubungan dengan biaya produksi.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan faktor penentu harga pokok produksi.

3. Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data dan informasi yang berkaitan dengan proses produksi.

1.7. Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
2. Menjumlahkan harga pokok produksi sesuai dengan konsep akuntansi biaya.

3. Membandingkan antara penentuan biaya produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Eagle Jeans dengan konsep akuntansi biaya.

1.8. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari berbagai bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teori

Dalam bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori yang dijabarkan dalam bab ini mengenai pengertian biaya, penggolongan biaya, harga pokok produksi serta elemen-elemen yang terdapat dalam harga pokok produksi.

BAB III : Gambaran umum perusahaan

Bab menjelaskan tentang gambaran perusahaan yang meliputi sejarah, struktur organisasi, proses produksi beserta penentuan besarnya biaya produksi perusahaan.

BAB IV : Analisa data

Bab ini berisi analisis penentuan harga pokok produksi menurut metode akuntansi.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran yang diharapkan dapat berguna untuk pihak perusahaan.

